

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini merupakan bab akhir dari penulisan hasil penelitian. Di mana pada bab ini akan dipaparkan mengenai kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga ditulis rekomendasi untuk pihak-pihak terkait berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

#### **1. Simpulan**

Berdasarkan uraian pembahasan keseluruhan tindakan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut: *pertama*, perencanaan yang dilakukan oleh peneliti sebelum menerapkan metode curah pendapat antara lain diawali dengan melakukan observasi pra penelitian dalam pembelajaran sejarah di kelas XI MIA 7 dan menemukan berbagai masalah yang menunjukkan rendahnya kemampuan berkomunikasi siswa. Selanjutnya, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan di kelas dan kemudian mulai merencanakan penerapan metode curah pendapat sebagai cara yang akan digunakan untuk menumbuhkan kemampuan berkomunikasi siswa di kelas XI MIA 7. Perencanaan yang dilakukan selanjutnya, ialah mengkoordinir setiap tahapan dalam metode curah pendapat sehingga dapat mendorong siswa dalam menumbuhkan kemampuan berkomunikasi yang mereka miliki. Adapun tindakan yang dilakukan antara lain peneliti mempersiapkan instrument penelitian yang akan digunakan, instrument yang digunakan dalam penelitian ini antara lain pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan lapangan. Setelah itu, peneliti memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan menganalisis materi pembelajaran yang sesuai dengan metode curah pendapat. Kemudian peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dalam tahap perencanaan ini, peneliti juga mempersiapkan bahan ajar, alat evaluasi, dan sumber belajar yang akan digunakan.

*Kedua*, berkaitan dengan pertanyaan penelitian selanjutnya mengenai pelaksanaan metode curah pendapat untuk menumbuhkan kemampuan berkomunikasi

siswa, dapat disimpulkan setelah pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan, diawal pembelajaran guru mendata kehadiran siswa, mengemukakan indikator pencapaian, dan mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya. Dalam kegiatan pendahuluan ini guru mulai memancing kemampuan berkomunikasi siswa dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan mengenai pembelajaran minggu lalu. Setelah itu, masuk pada kegiatannya inti, guru menjelaskan materi pembelajaran ketika kondisi siswa telah kondusif. Kemudian guru memberi penjelasan dan menyajikan garis besar materi dengan memancing siswa untuk bertanya melalui gambar yang ditampilkan dalam *slide power point*. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan terkait dengan materi yang nantinya siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru, setelah jawaban terkumpul gurupun memberikan penguatan dan meluruskan informasi yang kurang akurat, ide yang kurang tepat, dan yang dijelaskan hanya separuh. Pelaksanaan tindakan penelitian diakhiri dengan kegiatan penutup, guru bersama siswa menarik kesimpulan dan nilai yang dapat dipelajari dari proses pembelajaran. Selanjutnya guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, dan menutup pembelajaran dengan salam. Dalam setiap pertemuan berikutnya, dan menutup pembelajaran dengan salam. Dalam setiap siklusnya, tidak selalu berjalan dengan situasi kondisi yang sama, tentunya hal tersebut menyesuaikan dengan keadaan yang ada di lapangan.

*Ketiga*, mengenai hasil penerapan metode curah pendapat untuk menumbuhkan kemampuan berkomunikasi siswa, diperoleh data pada tindakan kelas siklus I, kemampuan berkomunikasi siswa masih tergolong rendah, dengan begitu peneliti melakukan tindakan siklus II. Pada siklus II kemampuan berkomunikasi siswa mulai meningkat, keberanian siswa dalam bertanya, menjawab, dan mengemukakan pendapatnya mulai muncul. Selanjutnya pencapaian kemampuan berkomunikasi siswa kembali meningkat pada siklus III, pada siklus III ini kemampuan berkomunikasi siswa sudah mulai merata, dan pada siklus IV

kemampuan berkomunikasi siswa mengalami peningkatan walaupun tidak begitu signifikan. Hal tersebut, dikarena data sudah mengalami titik jenuh.

*Keempat*, terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti selama pelaksanaan penerapan metode curah pendapat untuk menumbuhkan kemampuan berkomunikasi siswa diantaranya, penggunaan media yang belum optimal sehingga beberapa kali media yang digunakan hanya *power point*. Kemudian sulitnya guru mengondusifkan siswa ketika proses pembelajaran, kendala lain yang dihadapi ialah mengenai waktu pembelajaran yang kurang efektif. Adapun solusi yang dapat diberikan oleh peneliti agar kendala serupa tidak terjadi kembali antaranya, guru lebih tegas dalam memberi *reward* dan *punishment* kepada siswa agar siswa lebih termotivasi dan fokus dalam mengikuti proses pembelajaran. Sekanjutnya, harus adanya media dan rencana alternative yang digunakan sehingga apabila rencana utama tidak berjalan, terdapat rencana atau media lain yang dapat membantu mencapai tujuan yang diharapkan.

Dari paparan hasil data yang diperoleh pada bab sebelumnya, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa metode curah pendapat dapat menumbuhkan kemampuan berkomunikasi siswa dalam pembelajaran sejarah. Peningkatan dapat ditunjukkan melalui keberanian siswa dalam mengemukakan ide/gagasannya, menjawab pertanyaan, bertanya, dan kontribusi siswa dalam proses pembelajaran yang berkembang dari siklus awal sampai siklus akhir.

## **2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil temuan, terdapat beberapa rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan kepada berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat membuat pembelajaran sejarah lebih baik dan lebih efektif, sebagai upaya untuk memaksimalkan pencapaian tujuan

Anggit, 2016

*Penerapan Metode Curah Pendapat (Brainstorming) untuk Menumbuhkan Keterampilan Komunikasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di sekolah. terdapat hal-hal yang masih harus diperhatikan kembali oleh pihak-pihak terkait dan peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan penerapan metode curah pendapat, sehingga peneliti mencoba memberikan beberapa saran, yaitu:

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi baru bagi guru dalam mengembangkan metode pembelajaran, terutama dalam kegiatan belajar mengajar sejarah di kelas. Selain itu, penerapan metode curah pendapat dapat dijadikan suatu alternative solusi untuk menghadapi masalah pembelajaran yang ada di kelas. Melalui metode ini, pembelajaran sejarah akan lebih terpusat pada siswa, dan diharapkan dengan keadaan seperti demikian, kemampuan berkomunikasi siswa terhadap materi khususnya dalam pembelajaran sejarah dapat berkembang.

Bagi sekolah, penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran sejarah, umumnya untuk pembelajaran yang lainnya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pembelajaran sejarah di sekolah.

Penelitian ini bukan merupakan hasil yang sempurna, hal ini disebabkan keterbatasan peneliti dalam mendeskripsikan dan membahas permasalahan dalam penelitian. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai metode curah pendapat yang dapat dijadikan acuan untuk sekolah, guru, ataupun calon guru yang hendak melakukan kegiatan penelitian ataupun yang mengharapkan tumbuhnya kemampuan berkomunikasi pada siswa khususnya dalam pembelajaran sejarah.

Demikian kesimpulan dan rekomendasi yang dapat peneliti kemukakan, semoga bermanfaat dan menjadi bahan pertimbangan khususnya bagi perkembangan pembelajaran sejarah di sekolah, dan umumnya bagi dunia pendidikan.